

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Relasi antara umat Kristen dan Islam di Desa Buloila nampak kurang saling mendukung dalam hubungan sosial. Hal ini dapat dilihat dari respon umat Islam terhadap umat Kristen yang melaksanakan kegiatan keagamaan, contohnya dalam hal dukacita, dalam hubungan sosial biasanya melekat erat dengan kegiatan kerja gotong royong, tetapi berdasarkan observasi yang dilihat di desa tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa umat Islam cenderung menolak untuk saling membantu dengan alasan perbedaan agama sehingga sangat terlihat adanya hubungan yang tidak dengan umat Kristen.
2. Analisis terhadap faktor pendukung relasi umat Kristen dan umat Islam di Desa Buloila memperoleh dukungan dari Pemerintah Desa Buloila Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yakni pemerintah melalui program kegiatan kerja bakti secara gotong royong untuk seluruh warga desa juga merupakan upaya agar dapat membangun citra relasi dengan baik dan dapat berkelanjutan secara terus-menerus. Namun, ada pun faktor penghambat yang sulit terlihat karena faktor tersebut bisa dikatakan merupakan ulah beberapa oknum tokoh agama yang kurang setuju dengan

program-program yang diusulkan oleh pemerintah desa tentang kegiatan moderasi beragama.

3. Kajian teologi tentang relasi antara umat Kristen dan Islam di Desa Buloila bahwa setiap agama maupun kepercayaan pastinya diajarkan bagaimana tatacara beragama yang baik, namun tidak hanya menjaga hubungan dengan Tuhan saja, akan tetapi kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang harus bisa menjaga hubungan dengan sesama manusia.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Buloila Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara harus berperan aktif dan tidak memihak siapapun dalam artian tidak memihak agama manapun karena selaku pemerintah harus bertindak netral, dan perlu adanya penguatan moderasi beragama kepada pemerintah setempat.
2. Bagi Masyarakat Desa Buloila membutuhkan figur generasi muda yang melalui ruang lingkup pergaulan dapat membangun relasi antara umat Kristen dan umat Islam secara baik, selain itu kaum muda juga perlu mempelajari penguatan moderasi beragama dan semua itu perlu di perhatikan oleh pemerinta setempat agar boleh mengadakan penyuluhan tentang moderasi beragama agar terbentuknya kerukunan yang erat antar umat beragama.